



## **Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

**Sholeh Fikri, Maslina Daulay dan Nurjaini**

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Email : [nurjainip@gmail.com](mailto:nurjainip@gmail.com)

### **Abstract**

*The uncertainty of the income earned by the head of the family as a fisherman encourages the wife to join in the work in order to meet the family's living needs. When household needs are met, it will create a harmonious family in society because it is sufficient, thus encouraging prosperity in the family. This research aims to determine the role of fishermen's wives in improving the family economy, to determine the obstacles to fishermen's wives in improving the family economy, and to determine the economic impact of the role of fishermen's wives. This research method uses a qualitative research type with a descriptive approach which aims to describe phenomena in the field regarding the role of fishermen's wives in improving the family economy in Kuala Batahan Village, Batahan District, Mandailing Natal Regency. The data sources consist of primary data sources, namely fishermen's wives who take part in economic activities, and secondary data sources, namely from the Village Head who is deemed sufficient to provide explanations, neighbors. The research results show that the role of fishermen's wives outside the home consists of 4 economic activities, namely as a fish marketer for 3 people, a salted fish sorter for 3 people, a lontong seller for 2 people, and a mobile side dish seller for 2 people. The obstacles felt by fishermen's wives in carrying out their economic activities are bad weather such as the rainy season and storm season, this bad weather has a big impact on the work of fishermen's wives, especially as fish marketers and salted fish sorting workers and other obstacles, namely the high level of competition, the increasing number of wives. If fishermen join in the work, there will be more competition in entrepreneurship and labor. From research conducted by researchers, it can be seen that the role of fishermen's wives in Kuala Batahan Village, Batahan District, Mandailing Regency has had a positive impact, which can be seen from an increase in family income of IDR 2,700,000/month or 50.98% of the total family income of IDR 4,660,000. so that household needs can be met, finance school children's education, and can set aside a portion of income for savings.*

**Keywords:** *Role of Wife, Improving Family Economy*

## Abstrak

Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh oleh suami sebagai nelayan mendorong istri ikut bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ketika kebutuhan rumah tangga terpenuhi maka akan menciptakan suasana keluarga yang harmonis karena berkecukupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, untuk mengetahui hambatan istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dan untuk mengetahui dampak ekonomi dari peran istri nelayan. Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu istri nelayan yang ikut berperan dalam kegiatan ekonomi, dan sumber data sekunder yaitu dari Kepala Desa yang dipandang cukup memberi penjelasan, tetangga. Hasil penelitian mendapatkan bahwa istri nelayan di luar rumah melakukan empat aktivitas ekonomi yaitu sebagai pemasar ikan 3 orang, buruh pemilah ikan asin 3 orang, penjual lontong 2 orang, dan penjual lauk keliling 2 orang. Hambatan yang dirasakan istri nelayan dalam menjalankan aktivitas ekonominya terjadi jika cuaca buruk seperti musim hujan dan musim badai, cuaca buruk ini sangat berpengaruh pada pekerjaan istri nelayan terutama sebagai pemasar ikan dan buruh pemilah ikan asin dan hambatan lainnya yaitu tingkat persaingan yang tinggi, semakin banyak istri nelayan yang ikut bekerja maka semakin banyak pula persaingan dalam berwirausaha. Istri nelayan di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing memberikan dampak positif, yaitu dapat dilihat dari peningkatan pendapatan keluarga sebesar Rp2.700.000/bulan atau 50,98% dari pendapatan total keluarga yang berjumlah Rp4.660.00 sehingga dapat terpenuhi kebutuhan rumah tangga, membiayai pendidikan anak sekolah, serta dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

**Kata Kunci :** Peran Istri, Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

### A. Pendahuluan

Keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk hubungan yang sangat erat antara ayah, ibu, maupun anak. Di era globalisasi saat ini, faktor yang paling mempengaruhi kesejahteraan dalam keluarga adalah tingkat ekonomi, terpenuhinya atau tidak kebutuhan keluarga tersebut. Kesejahteraan dalam perekonomian keluarga dapat tercipta apabila terdapat sistem



manajemen atau pengelolaan yang begitu baik dan juga fungsi dan juga peran di setiap anggota keluarga berjalan dengan seimbang.<sup>1</sup>

Dalam sebuah rumah tangga, biasanya ada peran-peran yang diletakkan pada anggotanya. Seperti seorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga, sedangkan seorang istri berperan sebagai ibu rumah tangga. Seorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga, maka suami mendapat tugas yang lebih berat, yakni mencari nafkah untuk seluruh anggota rumah tangga.<sup>2</sup> Allah SWT berfirman Qs. An-Nisa ayat/ 4:34 :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ<sup>3</sup>

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena itu Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena (laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari hartanya.<sup>3</sup>

Laki-laki sebagai kepala rumah tangga juga diberi tanggung jawab untuk melindungi dan mengayomi rumah tangganya sehingga rumah tangga tersebut dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islami.<sup>4</sup>

Perkembangan zaman modern sudah menjadi hal yang biasa bagi seorang wanita dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, walaupun pada hakikatnya seorang perempuan baiknya hanya mengurus rumah tangga dan anaknya sendiri di dalam rumah dan tidak perlu bekerja di luar rumah karena

---

<sup>1</sup> Febriani Fitria Sari, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, No. 3, 2019, hlm. 2.

<sup>2</sup> Asyiva Suci Alifia, "Pandangan Tokoh Masyarakat NU dan Muhammadiyah Terhadap Perempuan bekerja Mencari Nafkah Keluarga", *Journal of Islamic Family Law*, Volume 1, No. 2, 2021, hlm. 224-225.

<sup>3</sup> Perpustakaan Nasional, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Cahaya Widya, 2015), hlm. 347.

<sup>4</sup> Rahmawati Hunawa, "Kedudukan suami istri (Kajian Surah An-Nisa 4:34)", *Journal penelitian dan Pemikiran Islam*, Volume 22, No.1, Januari 2018, hlm. 33.

dikhawatirkan pada kewajibannya dengan mengurus anak serta suaminya.<sup>5</sup> Allah SWT berfirman Qs al-Ahzab:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

Artinya: Dan hendaklah kamu menetap dirumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah dahulu.<sup>6</sup>

Pada zaman sekarang, perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam berbagai bidang, baik dalam pekerjaan di dalam rumah tangga maupun pekerjaan di luar rumah tangga. Perempuan merupakan suatu potensi, di mana persaingan global semakin menguat dan ketat, sehingga pemberdayaan perempuan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dan sekaligus memanfaatkan peluang di masa yang akan datang. Pemberdayaan perempuan memiliki tujuan yang mulia guna meningkatkan nilai tambah untuk seluruh anggota keluarga ataupun perorangan.<sup>7</sup>

Istri nelayan merupakan wanita yang hidup di lingkungan keluarga nelayan yang terlibat dalam aktivitas mencari nafkah untuk keluarganya. Pada umumnya, istri nelayan bekerja di bidang perikanan juga baik sebagai pemasar hasil tangkapan ikan dan pengolah, namun tidak sedikit juga yang bekerja di luar sektor perikanan seperti buruh dan berwirausaha.<sup>8</sup>

Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh oleh kepala keluarga sebagai nelayan mendorong istri bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ketika kebutuhan rumah tangga terpenuhi maka akan menciptakan suatu keluarga yang harmonis di dalam masyarakat karena berkecukupan sehingga mendorong pada kesejahteraan dalam berkeluarga, hal ini dapat mengurangi sebagian dari

---

<sup>5</sup> Asyiva Suci Alifia, *Op.Cit.*, hlm. 225-226.

<sup>6</sup> Perpustakaan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 425.

<sup>7</sup> Amin Kuncoro dan Kadar, "Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga", *Jurnal Studi Gender Dan Anak*; Volume 1, No. 1, 2016, hlm. 45-54.

<sup>8</sup> Keppi Sukesu, *Gender dan Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hlm. 30.



permasalahan-permasalahan yang menyangkut perekonomian keluarga seperti kurangnya pendapatan dalam keluarga tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan, bahwa ada beberapa istri nelayan yang ikut bekerja membantu suami mencari nafkah untuk mendukung ekonomi keluarganya. Istri nelayan ini memiliki aktivitas ekonomi yang berbeda-beda di antaranya pemasar ikan, buruh pemilah ikan asin, penjual lontong, penjual lauk keliling, dan pengusaha warung campuran. Penghasilan suami sebagai nelayan tidak menetap, disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil, hasil tangkapan ikan yang kadang-kadang sedikit, hal ini membuat istri nelayan ikut berpartisipasi untuk menunjang perekonomian keluarga, maka istri nelayan pun ikut bekerja sehingga dengan ikutnya istri nelayan bekerja bisa meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan.<sup>10</sup>

## **B. Tinjauan Teori**

Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manajer, guru).<sup>11</sup>

Pemikiran Mead, salah satu teori peran yang dikaitkan dengan sosialisasi ialah teori George Herbert Mead, dalam teorinya yang diuraikan dalam buku *mind, Self, and Society*, Mead menguraikan tahap pengembangan diri (*self*) manusia. Manusia yang belum lahir belum mempunyai diri, diri manusia berkembang secara bertahap melalui interaksi dengan anggota masyarakat lain.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Maulana firdaus, Rikrik Rahadian, "Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga," *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Volume 10, No. 2, 2015, hlm. 241-242.

<sup>10</sup> Observasi Peneliti, di Desa Kuala Batahan Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal, Pada Tanggal 24 Desember 2022.

<sup>11</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hlm. 20.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

Secara umum peran ganda perempuan (istri) diartikan sebagai dua atau lebih peran yang dilakukan dalam waktu bersamaan, peran tersebut sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah.<sup>13</sup>

Perempuan mempunyai peran dan kedudukan baik sebagai istri, ibu, pekerja maupun anggota masyarakat di mana ia tinggal. Peran perempuan di dalam keluarga sendiri terbagi menjadi dua yaitu sebagai istri dan juga sebagai seorang ibu, bagi anak-anaknya. Peran perempuan sebagai istri tugasnya melayani suami sedangkan peran perempuan sebagai ibu yaitu melahirkan anak, merawat dan memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya.<sup>14</sup>

Perempuan yang mempunyai pekerjaan diluar rumah juga mempunyai perannya sendiri yaitu dia mempunyai tanggung jawab pada pekerjaan yang dia miliki. Selain perempuan itu menjadi ibu rumah tangga kemudian bekerja disamping keduanya mereka juga mempunyai peran di lingkungan masyarakat sekitarnya juga.<sup>15</sup>

### C. Metodologi Penelitian

Jenis dan Metode Penelitian, Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah istri nelayan

---

<sup>13</sup> Elys Farihacha, *Wanita Antara Karir dan Keluarga*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021), hlm. 23.

<sup>14</sup> Ninin Ramadani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat", *Jurnal Sosietas*, Volume 6, No. 2, September 2016, hlm. 3.

<sup>15</sup> Dania Nurul Aini, "Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016), hlm. 4.



yang berperan dalam aktivitas ekonomi yaitu 3 orang pemasar ikan, 3 orang buruh pemilah ikan asin, 2 orang penjual lontong, dan penjual lauk keliling 2 orang.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala desa dan tetangga, Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah proses menyusun, mencari dan mengatur urutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

#### **D. Hasil Penelitian**

Istri nelayan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Selain menjadi ibu rumah tangga, istri nelayan di Desa Kuala Batahan juga memiliki berbagai macam peran di luar rumah yang terdiri dari 4 aktivitas yaitu pemasar ikan (jualan ikan), buruh pemilah ikan asin, jualan lontong dan jualan lauk keliling.

##### **a. Berperan Sebagai Pemasar Ikan**

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan tidak terlepas dari potensi sumber daya alam yang ada di Desa Kuala Batahan sehingga tidak dapat diherankan jika istri nelayan cenderung bekerja dalam sektor perikanan. Usaha pemasar ikan di Desa Kuala Batahan ini banyak dikarenakan pekerjaan utama masyarakatnya dominan sebagai nelayan sehingga ikan yang dihasilkan oleh nelayan itu dijual kepada masyarakat baik ikan segar maupun ikan yang diasinkan atau ikan yang dibakar. Istri nelayan sebagai pemasar ikan sudah cukup terlatih dalam menjalankan perannya sehingga sudah terbiasa membagi waktu dirumah dan juga di luar rumah. Penghasilan yang didapat istri nelayan sebagai pemasar ikan Rp.200-

300.000,00/hari, sehingga dengan penghasilan istri nelayan ini bisa membantu penghasilan suami dan bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya.

Untuk pemasaran ikannya sebagian ada yang hanya menjual di lapak sendiri dan ada juga yang jualan keliling. Pemasar ikan yang mempunyai lapak maka akan jualan hanya di lapak saja karena tidak ada pasar khusus sehingga istri nelayan ini memanfaatkan lapak milik pribadi untuk jualan, lapak untuk jualan ikan pada umumnya di Desa Kuala Batahan itu berada di depan rumah masing-masing pemasar ikan dan di pinggir jalan, sedangkan penjual ikan yang tidak punya lapak pribadi mereka berjualan dengan cara keliling yaitu berjualan ikan menggunakan sepeda motor dan ikan yang dijual diletakkan di belakang sepeda motor dengan menggunakan piber dan biasanya penjual ikan keliling ini menawarkan ikan secara langsung ke rumah-rumah masyarakat.

Istri nelayan sebagai pemasar ikan ini biasanya menjual ikan dari hasil tangkapan suaminya sebagai nelayan namun untuk memperoleh penghasilan yang banyak istri nelayan juga membeli ikan kepada toke ikan dengan modal sendiri kemudian dipasarkan ke masyarakat.

#### b. Berperan Sebagai Buruh Pemilah Ikan Asin

Buruh pemilah ikan asin merupakan karyawan yang bekerja sebagai pemilah ikan asin yang dimana ikan yang sudah diasinkan dengan cara dijemurkan menggunakan air garam kemudian setelah ikannya kering maka disinilah tugas istri nelayan untuk memilih ikan asin dan dipisah-pisah tempatnya berdasarkan ukuran ikannya dan juga jenis ikan seperti ikan teri, ikan asin tenggiri, ikan asin teri jengki, ikan asin cucut, ikan asin kalapan dan lain-lain. Buruh ini memberi kesempatan bagi istri nelayan untuk ikut bekerja agar bisa berpenghasilan, untuk gaji yang di dapat buruh pemilah ikan ini Rp. 30.000,00/kerangnya.

Cara kerja buruh pemilah ikan asin ini termasuk rumit yaitu harus memisahkan ikan berdasarkan jenis ikan dan ukurannya termasuk ikan yang berukuran kecil. Peneliti melihat ikan yang sudah diasinkan dan dijemur kemudian





setelah ikannya kering maka diletakkan di berandang yaitu tempat kerja buruh pemilah ikan asin kemudian ikan siap dipilah oleh buruh pemilah ikan asin. Pekerjaan ini pekerjaan yang paling banyak dilakukan istri nelayan di Desa Kuala Batahan karena lapangan pekerjaan pemilah ikan asin cukup banyak.

#### c. Berperan Sebagai Penjual Lontong

Usaha lontong ini pada umumnya berlangsung di depan rumah orang yang jual lontong tersebut, seperti membuka kios kecil-kecilan untuk menjual lontong. Istri nelayan yang menjual lontong tentunya berpenghasilan sendiri sehingga selain untuk membantu penghasilan suami mereka juga bisa memenuhi kebutuhan lainnya seperti biaya pendidikan anak sekolah bahkan untuk kebutuhan mereka sebagai perempuan, dan sebagiannya dari mereka bisa menyisihkan uang untuk ditabung.

#### d. Peran Jualan Lauk Keliling

Peluang usaha jualan lauk matang keliling merupakan peluang yang lumayan menguntungkan. Lauk siap saji ini mudah untuk dijual kemanapun namun harus memenuhi standar yang dibutuhkan oleh konsumen, mengkonsumsi makanan yang tidak aman akan menyebabkan konsumen sakit dan lain sebagainya. Cara kerja jualan lauk keliling ini juga santai dan tidak terlalu memakan waktu yang lama. Peluang kerja yang tersedia untuk berdagang sangat besar, dapat dikatakan bahwa sektor perdagangan merupakan sektor yang berpotensi memberi peluang kerja untuk mendapatkan sumber penghasilan.

Faktor penghambat secara umum istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut:

##### a. Cuaca buruk

Cuaca yang buruk merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penghambat istri nelayan dalam bekerja terutama sebagai pemasar ikan dan juga buruh pemilah ikan asin. Cuaca buruk seperti badai dan hujan sangat berpengaruh pada pekerjaan istri nelayan. Ketika cuaca buruk istri nelayan sebagian tidak bekerja dan sebagian ada juga yang bekerja namun terbatas jumlahnya. Biasanya

istri nelayan mengalami penurunan pendapatan terutama yang bekerja sebagai pemasar ikan dan buruh pemilah ikan asin karena tidak ada ikan yang dihasilkan oleh nelayan.

b. Tingginya tingkat persaingan

Tingginya tingkat persaingan termasuk salah satu faktor penghambat bagi istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga karena istri nelayan sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan dan penghasilan sehingga lahir persaingan dalam berusaha dan bekerja. di Desa Kuala Batahan tidak jarang istri nelayan yang juga ikut bekerja sehingga terjadinya persaingan yang tinggi ditambah lagi Desa Kuala Batahan memiliki sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan bagi masyarakatnya oleh karena itu istri nelayan harus pandai-pandai dalam bekerja dan berwirausaha, harus bisa disiplin waktu, harus bisa menarik perhatian konsumen, dan harus mampu meningkatkan keterampilan.

Pendapatan istri nelayan yang terbesar berjumlah Rp. 5.000.000/bulan didapat dengan berusaha sebagai usaha pemasar ikan sedangkan pendapatan istri nelayan terkecil berjumlah Rp.1.000.000/bulan didapat dengan sebagai buruh pemilah ikan asin. peran istri nelayan di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing memberikan dampak yang positif yaitu dapat dilihat dari peningkatan pendapatan keluarga sebesar Rp2.700.000 atau 50,98% dari pendapatan total keluarga yang berjumlah Rp4.660.000. Rata-rata dari mereka mengatakan bahwa dengan berwirausaha dan bekerja dapat mengubah perekonomian keluarganya semakin membaik hal ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Meningkatkan Penghasilan Keluarga dan Dapat Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga

Ketika penghasilan suami tidak bisa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga disinilah istri mengambil peran yang bisa meningkatkan ekonomi keluarga agar mencapai suatu kesejahteraan ekonomi dalam keluarga.

Istri nelayan yang ikut berperan dalam aktivitas ekonomi di Desa kuala Batahan dapat menambah penghasilan keluarga sehingga hal ini mendorong pada



kesejahteraan dalam keluarga dan menjadi keluarga yang berkecukupan secara ekonomis, menjadi keluarga yang harmonis dan ekonomi tidak menjadi permasalahan lagi di dalam keluarga. Banyak perubahan yang dialami keluarga nelayan setelah istri nelayan ikut bekerja seperti perubahan perubahan rumah papan menjadi rumah keramik, dapat membiayai pendidikan anak sampai tingkat kuliah sementara dulu hanya bisa menyekolahkan anak samapai dengan tingkat SMA, dan dapat membeli perlengkapan teknologi seperti tv, sepeda motor, mesin dan lain-lain dimana dulunya tidak punya benda-benda tersebut. Hal ini menunjukkan peran istri nelayan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

#### b. Dapat Menyisihkan Sebagian Pendapatan Untuk di Tabung

Selain untuk menambah penghasilan suami, memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai pendidikan anak masih banyak dampak positif yang dirasakan istri nelayan di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal yaitu menabung. Menabung merupakan hal yang penting untuk memperoleh hidup yang lebih baik baik dimasa depan, karena masa depan tidak ada yang tau bagaimana kelanjutannya misalnya ada keperluan mendadak ataupun musibah yang menimpa sehingga perlu persiapan untuk menghadapinya.

Sebagian dari istri nelayan di Desa Kuala Batahan dapat menyisihkan sedikit penghasilannya untuk ditabung baik itu dalam bentuk emas, arisan, ataupun menabung dalam bentuk uang sekalipun. sebelumnya dulu para istri nelayan ini ada juga yang bekerja dan ada juga yang tidak ikut bekerja namun kalau dilihat sekarang istri nelayan lebih dominan bekerja.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran istri nelayan di luar rumah terdiri dari beberapa aktivitas ekonomi yaitu sebagai pemasar ikan 3 orang, buruh pemilah ikan asin 3 orang, penjual lontong

2 orang, dan penjual lauk keliling 2 orang. Dalam melakukan aktivitasnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga istri nelayan di Desa Kuala Batahan juga tidak melupakan tugas utamanya.

2. Adapun hambatan istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal secara umum terdapat pada cuaca yang buruk dan tingginya tingkat persaingan. Cuaca buruk yang dialami seperti musim hujan dan musim badai, cuaca buruk ini sangat berpengaruh pada pekerjaan istri nelayan terutama sebagai pemasar ikan dan buruh pemilah ikan asin dan hambatan lainnya yaitu tingkat persaingan yang tinggi, semakin banyak istri nelayan yang ikut bekerja maka semakin banyak pula persaingan dalam berwirausaha dan sebagai buruh.
3. Dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa peran istri nelayan di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing memberikan dampak positif, yaitu dapat dilihat dari peningkatan pendapatan keluarga sebesar Rp2.700.000/bulan atau 50,98% dari pendapatan total keluarga yang berjumlah Rp4.660.000. Rata-rata dari mereka mengatakan bahwa dengan berwirausaha dan bekerja dapat mengubah perekonomian keluarganya semakin membaik yaitu dapat meningkatkan penghasilan keluarga sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, bisa membiayai pendidikan anak sekolah, serta dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba mengajukan saran atau masukan dengan harapan nantinya dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam peran istri nelayan. Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan dalam peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal dianjurkan bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan



lebih bervariasi lagi dalam teknik pengumpulan data, bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan study lanjut hendaknya dapat mengembangkan alat ukur yang sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan kondisi subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.

2. Untuk para istri nelayan di Desa Kuala Batahan yang ikut berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga diharapkan agar tetap menjalankan perannya sebagai istri dan ibu di dalam rumah tangga dengan baik dan disarankan juga istri nelayan agar lebih kreatif dalam jualan dan membuat variasi lain seperti pemasar ikan tidak hanya terfokus pada jualan ikan segar saja namun jualan ikan lain juga seperti jualan ikan bakar dan ikan asin manis dan untuk penjual lontong disarankan menambah variasi jualannya seperti gorengan ataupun jualan minuman juga seperti kopi dan diharapkan agar istri nelayan dapat meningkatkan keterampilannya yang bisa dikembangkan sehingga ketika satu pekerjaan sudah banyak saingannya, istri nelayan dapat mengembangkan keterampilannya sendiri untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dan agar istri nelayan ketika beraktivitas diluar rumah dapat menutup auratnya layaknya sebagai seorang muslimah.
3. Untuk pemerintahan Desa Kuala Batahan di sarankan agar membuat pasar khusus di Desa Kuala Batahan agar istri nelayan mempunyai lapangan pekerjaan yang lebih banyak lagi mengadakan sosialisai perihal mengembangkan sumber daya manusia kepada masyarakat yang nantinya akan menjadi bekal dalam masyarakat untuk mengembangkan ide-ide yang bernilai positif.

### Daftar Pustaka

- Aini, Dania Nurul, "Strategi PenyeimbangannPeran Ganda Perempuan ", Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.
- Alifia, Asyiva Suci, "Pandangan Tokoh Masyarakat NU dan Muhammadiyah Terhadap Perempuan bekerja Mencari Nafkah Keluarga", *Journal of Islamic Family Law*, Volume 1, No. 2, 2021.
- Farihacha Elys, *Wanita Antara Karir dan Keluarga*, Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021
- Firdaus Maulana, Rikrik Rahadian, "Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga, "Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 10, No. 2, 2015.
- Hunawa, Rahmawati, "Kedudukan suami istri (Kajian Surah An-Nisa 4:34), *Journal penelitian dan Pemikiran Islam*, Volume 22, No.1, Januari 2018.
- Kuncoro, Amin dan Kadar, "Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga", *Jurnal Studi Gender Dan Anak*; Volume 1, No. 1, 2016.
- Perpustakaan Nasional, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Cahaya Widya, 2015.
- Ramadani, Ninin, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat", *Jurnal Sosietas*, Volume 6, No. 2, September 2016.
- Sari, Febriani, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, No. 3, 2019.
- Sukesi, Keppi, *Gender dan Kemiskinan di Indonesia*, Malang: UB Press, 2015.
- Sunarto, Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Lembaga fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.